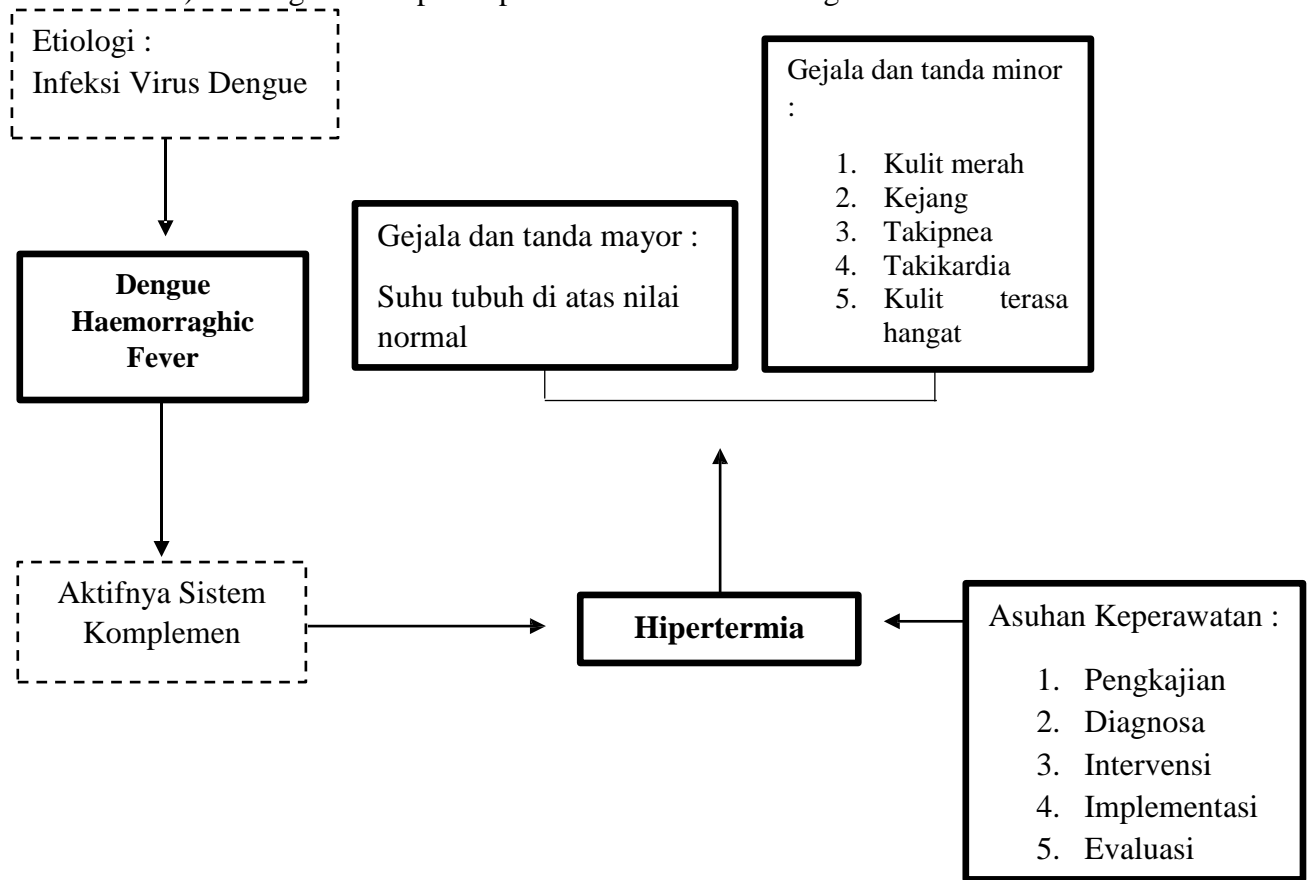


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

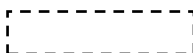
Kerangka Konseptual penelitian merupakan suatu kaitan atau hubungan konsep dengan konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti (Setiadi, 2013). Kerangka konsep dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



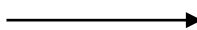
Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Terdapat hubungan

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2019

Penjelasan :

Dengue Haemorrhagic Fever merupakan penyakit yang menyebabkan pengaktifan sistem komplemen yang menyebabkan terjadinya demam (hipertermia). Tanda dan gejala hipertermia yaitu suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, kejang, takikardia, takipnea, kulit terasa hangat. Jika hipertermia tidak ditangani, maka akan berdampak terjadinya dehidrasi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan asuhan keperawatan pada pasien yang terkena *Dengue Haemorrhagic Fever* dengan masalah hipertermia.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana cara mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2013). Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2
 Definisi Operasional Variabel Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan
 Pada Pasien *Dengue Haemorrhagic Fever* Dengan Hipertermia
 Di Ruang Arjuna RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2019

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Pengumpulan Data	Skala Ukur
1.	Gambaran asuhan keperawatan pada pasien DHF dengan masalah keperawatan hipertermia	Pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien DHF dengan masalah keperawatan hipertermia adalah segala bentuk tindakan atau kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan kepada pasien meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi.	Pedoman observasi dokumentasi	Studi dokumentasi	Nominal